



Sumarno
94/94922/KT/03304

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya pelaksanaan sistem pemanenan Hutan Tanaman Industri (HTI). Dua macam sistem pemanenan yang diteliti yaitu: sistem pemanenan kayu pendek dengan penebangan secara manual dan pemanenan kayu utuh dengan penebangan secara mekanis menggunakan *Harvester*.

Metode yang dipakai adalah metode deskriptif dengan menganalisis biaya per komponen kegiatan pada masing-masing sistem dan kemudian membuat komparasi antara keduanya. Biaya dibedakan menjadi biaya tetap (*Fixed Cost*) dan biaya variabel (*Variable Cost*).

Berdasarkan penelitian didapatkan besarnya biaya pada sistem pemanenan kayu pendek untuk biaya penebangan, pembagian batang dan penumpukan sebesar Rp 8.297,19/ton, biaya penyaradan sebesar Rp 8.767,19/ton, biaya pemuatan sebesar Rp 2.969,60, biaya pengangkutan sebesar Rp 83,54/ton/km serta biaya pembongkaran sebesar Rp 1.137,59/ton. Pada sistem pemanenan kayu utuh didapatkan biaya penebangan secara mekanis sebesar Rp 26.087,22/ton, biaya penyaradan sebesar Rp 5.134,11/ton, biaya pembagian batang sebesar Rp 1.672,05/ton, biaya pemuatan sebesar Rp 1.238,99/ton, biaya pengangkutan sebesar Rp 123,80/ton/km serta biaya pembongkaran sebesar Rp 603,97. Hasil analisis sensitivitas menunjukkan bahwa besarnya biaya pemanenan HTI sangat peka terhadap adanya perubahan variabel-variabel : tingkat suku bunga, nilai tukar rupiah terhadap Dollar As serta produktivitas kerja suatu komponen kegiatan

(Kata Kunci : Analisis biaya, Sistem Pemanenan, Hutan Tanaman Industri)



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

ANALISIS BIAYA PELAKSANAAN SISTEM PEMANENAN HUTAN TANAMAN INDUSTRI (HTI) DI PT
WIRAKARYA SAKTI JAMBI

SUMARNO, Ir. Siswantoyo Dipodiningrat, MS.

Universitas Gadjah Mada, 1999 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

THE COST ANALYSIS ON OPERATING INDUSTRIAL TIMBER ESTATE HARVESTING SYSTEM AT PT WIRAKARYA SAKTI JAMBI

Sumarno
94/94922/KT/03304

ABSTRACT

The objective of this research is for analyzing the cost of operating harvesting system on industrial timber estate. There are two kinds harvesting system studied, the short wood harvesting system with manual cutting and the full tree length harvesting system with mechanized cutting used harvester.

The descriptive method applied to analyze cost per component for each system and the output of this was compared. The cost was classified into fixed cost and variable cost.

The result showed that the cost of short wood harvesting harvesting system for the cutting component cost (felling, bucking, and bunching) was Rp 8,297.19/ton, first transportation cost with skidding method was Rp 8,767.19/ton, loading cost was Rp 2,969.60/ton, transportation cost was Rp 83.54/ton/km, and unloading cost was Rp 1,137.59/ton. Meanwhile the cost full tree length harvesting system for cutting cost and bunching cost with mechanized harvester was Rp 26,087.22/ton, skidding cost was Rp 5,134.11/ton, manually bucking cost was Rp 1,672.05/ton, loading cost was Rp 1,238.99/ton, transportation cost was Rp 123.80/ton/km, and unloading cost was Rp 603.97/ton. The sensitivity analysis showed that the harvesting operating cost on timber estate very sensitive on variables changing i.e. interest rate, the exchange value of rupiah to US Dollar, the productivity of each operation component and cost of labor.

(Keywords : The cost analysis, The harvesting system, The industrial timber estate)